

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KURIKULUM 2013
LURING

Satuan Pendidikan : SDN 9 KUBU
 Kelas / Semester : 5 /1
 Tema : Ekosistem (Tema 5)
 Sub Tema : Hubungan Antar Makhluk Hidup Dalam Ekosistem (Sub Tema 2)
 Pembelajaran ke : 1
 Alokasi waktu : 1 Pertemuan (3x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : IPA

No	Kompetensi	Indikator
3.5	Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.	3.5.1 Menganalisis komponen rantai makanan.(C4)
4.5	Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem	4.5.1 Membuat bagan rantai makanan dalam ekosistem disertai dengan keterangannya.(P5)

Muatan : Bahasa Indonesia

No	Kompetensi	Indikator
3.7	Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.	3.7.1 Menganalisis pokok pikiran dari sebuah bacaan.(C4)
4.7	Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.1 Menyajikan pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan bacaan tentang rantai makanan.(P5)

C. TUJUAN

1. Dengan mengamati vidio pembelajaran tentang rantai makanan, peserta didik mampu menganalisis komponen rantai makanan dengan tepat.(C4)
2. Dengan menyimak vidio tentang rantai makanan, peserta didik mampu membuat bagan rantai makanan pada ekosistem lengkap dengan keterangannya dengan cermat.(P5)

3. Dengan mencermati slide power point tentang teks nonfiksi, peserta didik mampu menganalisis pokok pikiran dalam bacaan dengan tepat.(C4)
4. Dengan menganalisis teks bacaan, peserta didik dapat menyajikan pertanyaan-pertanyaan dan jawabannya sehubungan dengan bacaan tentang rantai makanan dengan tepat.(P5)

D. MATERI

1. Rantai makanan.
2. Ekosistem.
3. Teks Non Fiksi
4. Ide pokok

E. PENDEKATAN, MODEL, METODE

- Pendekatan : *Scientific*
Model : *Problem Based Learning (PBL)*
Metode : Dikusi, penugasan, pengamatan, tanya Jawab, dan ceramah

F. MEDIA, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

1) MEDIA

- Leptop
- Proyektor
- Gambar hewan dan Rantai Makanan

2) BAHAN

- *Slide Power point*
- Teks Bacaan
- Vidio Pembelajaran

3) SUMBER BELAJAR

- Buku bacaan perubahan wujud benda, dan gambar tentang perilaku yang tidak selaras dengan lingkungan.
- Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 1 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
- Buku Sekolahnya Manusia, Munif Khotif.
- Gambar/slide Rantai makanan.
<https://www.brilio.net/wow/6-contoh-rantai-makanan-dengan-penjelasan-lengkapnya-191119a.html>
- Link Video Pengantar https://www.youtube.com/watch?v=zAU5N_5adVE
- Link Video IPA <https://www.youtube.com/watch?v=qZjfz8GUfYs>
- Link Video Bahasa Indonesia <https://www.youtube.com/watch?v=VCuvh0-1zcE>
- <https://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>
- Link lagu “ Hari Merdeka” : <https://www.youtube.com/watch?v=kIsqJblwTQM>
- Link Lagu “ Cik cik periuk” : <https://www.youtube.com/watch?v=SEHi-11mdR8>

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<p>Kegiatan Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan dimulai dengan ketua menyiapkan peserta didik dan berdo'a . Peserta didik (Menghargai kedisiplinan peserta didik/PPK). 2. Semua peserta didik mengucapkan salam dan guru menjawab 3. Guru menanyakan keadaan peserta didik dan mengecek kehadiran peserta didik 4. Guru mengecek kesiapan belajar 5. Menyanyikan lagu “Hari Merdeka” atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat nasional. https://www.youtube.com/watch?v=kIsqJblwTQM <p>Kegiatan Literasi</p> <p>Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 5 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat , cerita inspirasi dan motivasi.</p> <p>Guru memberikan teks bacaan berkaitan dengan ”ekosistem”.</p> <p>Kegiatan Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Guru mengajak peserta didik untuk mengingat materi sebelumnya tentang komponen ekosistem yaitu klasifikasi hewan berdasarkan jenis makanannya dan daur hidup hewan.(<i>Comunication</i>) 7. Guru mengajak peserta didik untuk bertanya jawab mengenai materi sebelumnya yang berkaitan dengan materi pembelajaran hari ini (<i>colaboration</i>) <p>Kegiatan Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Guru menyampaikan pentingnya materi hari ini berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. 9. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. 10. Guru menyampaikan aktivitas atau kegiatan pokok pelajaran yang akan dilakukan pada hari ini. 11. Guru memberikan pertanyaan untuk mengecek kemampuan awal peserta didik <ol style="list-style-type: none"> 1) Apa saja ekosistem yang ada di lingkungan sekitar? 2) Bagaimana caranya menjaga kelestarian ekosistem? 	10 Menit

	3) Apa saja yang dapat mengganggu keberlangsungan kelestarian hewan di habitatnya?	
Kegiatan Inti	<p>Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran</p> <p>Sintak 1 : Orientasi Peserta Didik Pada Masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan hari ini (Menyimak, menanya, menganalisis, menyajikan) yang saling keterkaitan pada mupel IPA dan Bahasa Indonesia. 2. Peserta didik menyimak video pengantar mengenai ekosistem dan kepunahan hewan akibat dari rusaknya lingkungan tempat hidupnya. https://www.youtube.com/watch?v=zAU5N_5adVE 3. Setelah menyimak gambar dan teks, peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan. 4. Guru menyampaikan analogi materi dengan menggunakan “Rantai”. Guru menampilkan gambar rantai yang merupakan satu kesatuan, apabila salah satu kaitan pada rantai putus maka kekuatan dan kesatuan pada rantai tidak ada lagi, hal tersebut dikaitkan pada materi rantai makanan dimana komponen rantai makanan juga harus seimbang dan terjaga apabila dalam rantai makanan salah satu komponennya punah maka akan mengganggu keberlangsungan hidup komponen lainnya. <p>Sintak 2 : Mengorganisasikan peserta didik untuk pelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok belajar. 6. Guru menjelaskan bahwa setelah peserta didik mencermati video, peserta didik dipersilahkan untuk mengisi LKPD serta melengkapi jawaban LKPD yang masih belum lengkap. 7. Guru menjelaskan cara mengisi LKPD (ditampilkan pada <i>Slide Power Point</i>) (TPACK) <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tulis nama: ➤ Ikuti setiap perintahnya. ➤ Lengkapi semua gambar yang ada di LKPD sesuai dengan mata pelajarannya. ➤ Waktu untuk memecahkan masalah adalah 25 menit. 8. Guru mengarahkan bagaimana mengisi dan mengumpulkan LKPD 9. Guru menjelaskan cara mempresentasikan LKPD apabila telah selesai 	45 Menit

Sintak 3 : Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok

10. Peserta didik menyimak video pembelajaran materi rantai makanan dengan seksama sambil melengkapi/mengisi LKPD 1 yaitu menganalisis komponen rantai makanan yang disajikan. (C4)

<https://www.youtube.com/watch?v=qZjfz8GUfYs>

11. Dengan diskusi kelompok, peserta didik mulai untuk melengkapi keterangan pada bagan (LKPD 1) melalui tayangan video (*criticalthinking*) (*colaboration*)

12. Setelah membaca teks peserta didik membuat bagan rantai makanan yang ada di lingkungan sekitarnya pada LKPD 2 (*creatifthinking*) (P5)

13. Peserta didik mengamati video pembelajaran mengenai analisis teks non fiksi kemudian melakukan analisis teks bacaan pada LKPD 3 (*Mengamati*) (*Criticalthinking*)(C4)

<https://www.youtube.com/watch?v=VCuvh0-1zcE>

14. Peserta didik membaca teks non fiksi untuk menggali informasi penting dan mencari ide pokok paragraf.

15. Informasi yang telah diperoleh, dibuat menjadi pertanyaan (LKPD 3) (*Criticalthinking*)(P5)

Sintak 4 : Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

16. Guru memberikan waktu 5 menit untuk melengkapi LKPD yang akan dipresentasikan.

17. Peserta didik mempersiapkan LKPD yang akan dipresentasikan.

18. Guru tetap membimbing dan membantu kelompok yang mengalami kesulitan.

19. Setelah 5 menit guru mempersilahkan perwakilan kelompok untuk mempresentasikan LKPD nya.

20. Selama melakukan presentasi kelompok lain menyimak dan menanggapi.

21. Guru memberikan penguatan atas hasil presentasi

22. Peserta didik mempresentasikan hasil membuat bagan rantai makanan (*Comunication*)

23. Peserta didik mempresentasikan hasil analisis teks non fiksi untuk menentukan ide pokok paragraf (*Comunication*)

Sintak 5 : Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

24. Kelompok memberikan evaluasi kepada kelompok lain

	<p>25. Guru memberikan penguatan dan evaluasi dari proses pembelajaran</p> <p>26. Guru meminta pendapat peserta didik mengenai pembelajaran hari ini.</p> <p>27. Guru meminta semua peserta didik mengumpulkan LKPD</p>	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik didampingi oleh guru untuk membuat rangkuman 2. Guru mempersilahkan peserta didik yang mau bertanya tentang rangkuman yang belum dipahami. 3. Peserta didik mengerjakan soal-soal evaluasi 4. Guru dan peserta didik melaksanakan refleksi 5. Guru memberikan tugas rumah (PR) 6. Guru menyampaikan materi selanjutnya yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya yaitu Tema 5 Sub tema 2 Pembelajaran 2 7. Guru menyampaikan pesan moral hari ini dengan bijak. IPA : “Merawat lingkungan hari ini untuk bekal kehidupan di hari esok” Bahasa Indonesia : “Bertemanlah dengan buku dan cerita, karena di dalamnya sarat akan ilmu dan misteri kehidupan” 8. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi. Link lagu ” Cik cik Periuk” dari Kalbar https://www.youtube.com/watch?v=SEHi-11mdR8 9. Salam dan do’a penutup di pimpin oleh salah satu peserta didik 	15 Menit

H. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

Tehnik Penilaian :

- a. Penilaian sikap : Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin
(Rubrik terlampir)
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis uraian (Terlampir)
- c. Penilaian Keterampilan : (Rubrik terlampir)

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Kubu Raya,2021
Guru Kelas 5 ,

Tri Yuliani, S. Pd. SD
NIP.19700729 200903 2 001

Anita Adiwijayanti, S. Pd
NIP.19840123 201903 2 001



Wahana
rahaya

MATERI AJAR
TEMA 5 EKOSISTEM
SUB TEMA 2 HUBUNGAN ANTAR MAHLUK HIDUP
DALAM EKOSISTEM
PEMBELAJARAN 1

DI SUSUN OLEH :
ANITA ADIWIJAYANTI, S. Pd

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Alloh yang Maha Esa atas kuasa dan izin-Nya, Bahan Ajar ini tentang “Ekosistem” dapat diselesaikan dengan baik, tertib, dan efektif tanpa kendala apapun yang berarti. Bahan Ajar ini disusun dengan tujuan untuk membantu kegiatan pembelajaran dan PPL mahasiswa PPG dalam mengembangkan bahan ajar untuk digunakan dalam pembelajaran di SD.

Terima kasih setinggi-tingginya kepada berbagai pihak yang telah membantu terselesaikannya Bahan Ajar ini. Semoga Bahan Ajar ini dapat bermanfaat dan berguna dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Sehingga dapat merencanakan, melaksanakan, dan melakukan penilaian pembelajaran dengan baik yang pada akhirnya dapat dipraktikkan di sekolah. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah khususnya dan pendidikan nasional pada umumnya.

Kubu Raya, Oktober 2021

Penulis

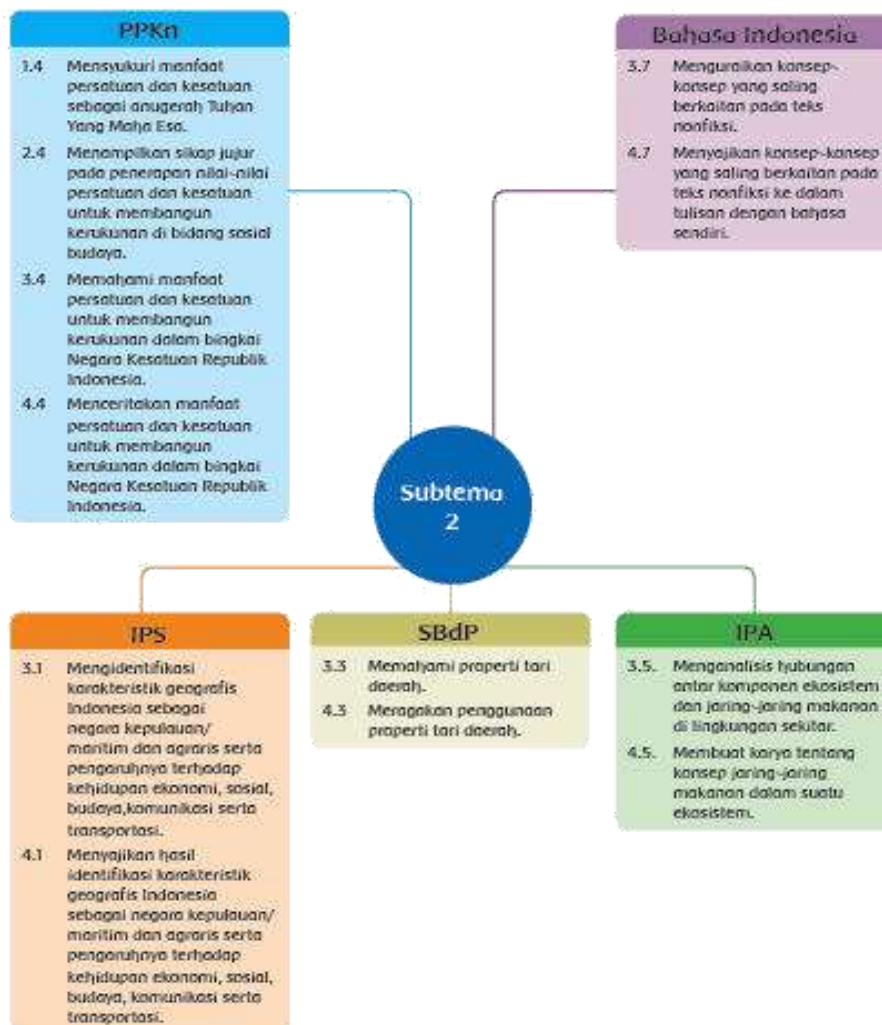
DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
I. PENDAHULUAN	1
A. Deskripsi Tema dan Subtema	1
B. Orientasi Masalah	2
II. MATERI BELAJAR	
2.1 Kegiatan Belajar 1: IPA	3
2.2 Kegiatan Belajar 2:	
Bahasa Indonesia	7
III RANGKUMAN	13
IV PENILAIAN HASIL	
BELAJAR	13
DAFTAR PUSTAKA	14

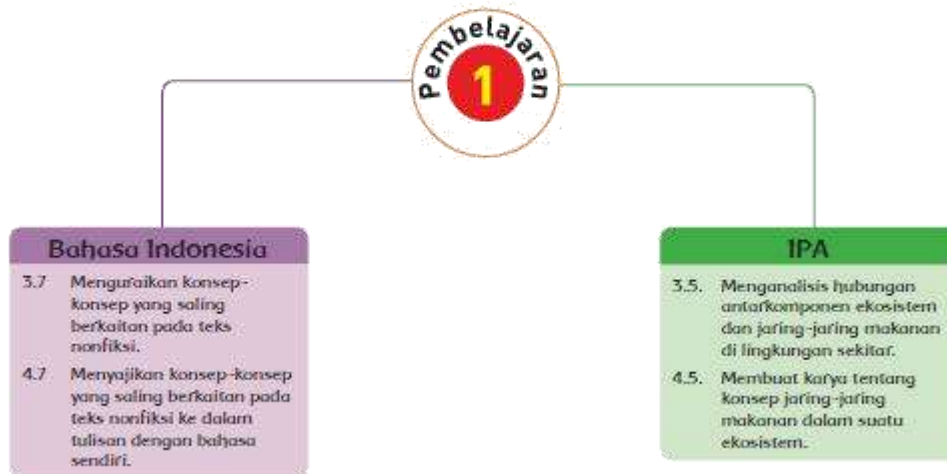
I. PENDAHULUAN

A. Diskripsi Tema dan Subtema

Pemetaan Kompetensi Dasar



Pemetaan Indikator Pembelajaran



B. Orientasi Masalah

Ekosistem adalah suatu sistem ekologi yang terbentuk oleh sistem timbal balik yang tidak terpisahkan antara makhluk hidup dengan lingkungannya. Lingkungan biotik dan abiotik yang ada di sekitar kita sangatlah beragam. Setiap makhluk hidup memiliki kebergantungan terhadap makhluk hidup lain. Manusia memerlukan tumbuhan dan hewan, tumbuhan dan hewan juga memerlukan manusia. Makhluk hidup juga memerlukan tanah, udara, dan matahari untuk mendukung kehidupannya. Perhatikanlah gambar hewan berikut :



Apakah hewan-hewan tersebut populasinya sangat banyak hingga saat ini. Kemudian bandingkanlah dengan hewan-hewan berikut ini :



Setelah membandingkan dua kelompok hewan tersebut kelompok hewan manakah yang populasinya masih banyak hingga saat ini?

Apa yang menyebabkan berkurangnya populasi hewan tersebut?

II. MATERI BELAJAR

1. Kegiatan Belajar 1: Ilmu Pengetahuan Alam

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi	Indikator
1.	3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.	3.5.1 Menganalisis komponen rantai makanan.(C4)
2.	4.5 Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem	4.5.1 Membuat bagan rantai makanan dalam ekosistem disertai dengan keterangannya. (P5)

Tujuan Pembelajaran:

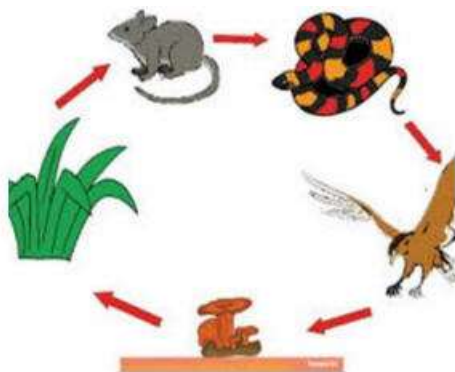
1. Dengan mengamati video pembelajaran tentang rantai makanan, siswa mampu menganalisis komponen rantai makanan dengan tepat.(C4)
2. Dengan menyimak video tentang rantai makanan, siswa mampu membuat bagan rantai makanan pada ekosistem lengkap dengan keterangannya dengan cermat.(P5)

Bahan Belajar

Sebuah lingkungan terdiri atas bagian yang hidup (biotik) dan bagian tak hidup (abiotik). Ekosistem adalah Interaksi antara makhluk hidup dan benda-benda tak hidup di sebuah lingkungan. Ekosistem tersusun atas individu, populasi, dan komunitas.

Individu adalah makhluk hidup tunggal, misalnya seekor kambing, seekor burung, dan sebuah pohon cemara. Tempat individu tinggal disebut habitat. Populasi adalah kumpulan individu sejenis yang menempati suatu daerah tertentu. Contoh, di sebuah kolam, terdapat populasi ikan, populasi tumbuhan teratai, dan populasi lumut. Komunitas adalah populasi makhluk hidup di suatu daerah tertentu. Contoh komunitas adalah komunitas sungai dan komunitas padang rumput.

Rantai makanan adalah peristiwa makan dan dimakan dengan urutan dan arah tertentu. Pada peristiwa tersebut terjadi perpindahan energi dari produsen ke konsumen, kemudian ke pengurai hal ini terjadi secara terus menerus. Jaring-jaring makanan adalah hubungan antara rantai makanan dan apa yang dimakan spesies dalam sistem ekologi, atau dengan kata lain sekumpulan dari beberapa rantai makanan yang saling berhubungan. Perbedaan secara umum antara rantai makanan dan jaring-jaring makanan adalah rantai makanan merupakan bagian dari jaring-jaring makanan atau rantai makanan hanya proses makan dimakan dengan skala lebih kecil sedangkan jaring-jaring makanan merupakan proses atau sekumpulan dari rantai makanan dengan skala yang lebih besar dan luas.



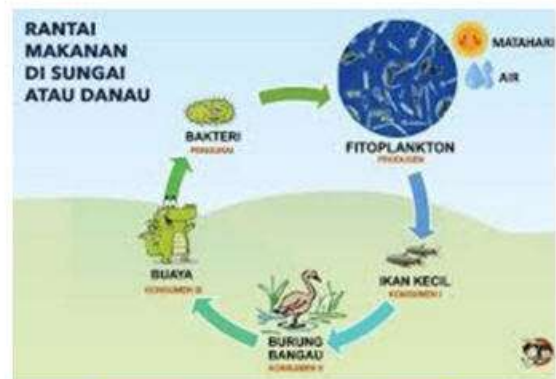
EKOSISTEM
SAWAH



EKOSISTEM
KEBUN

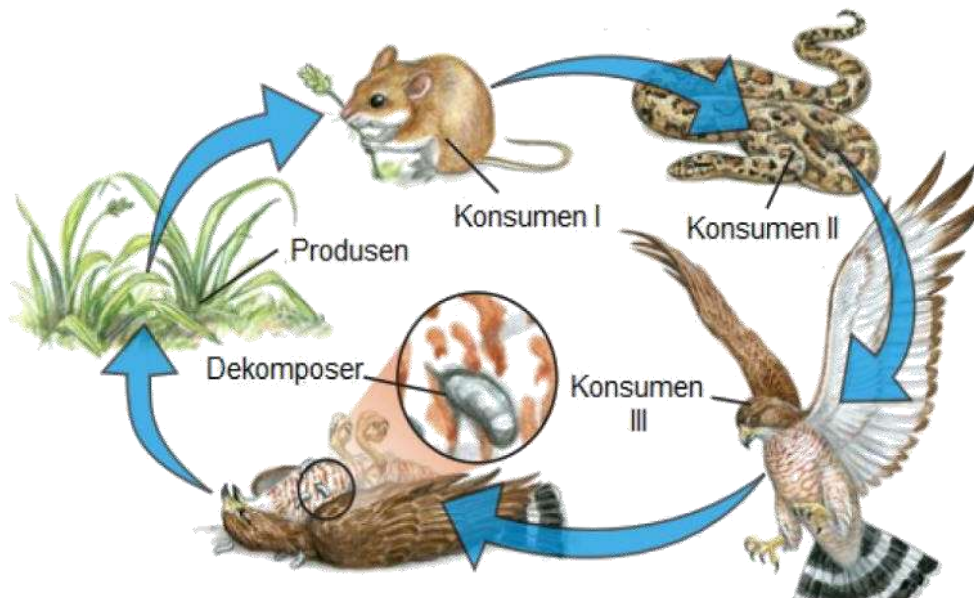


EKOSISTEM LAUT



EKOSISTEM DANAU

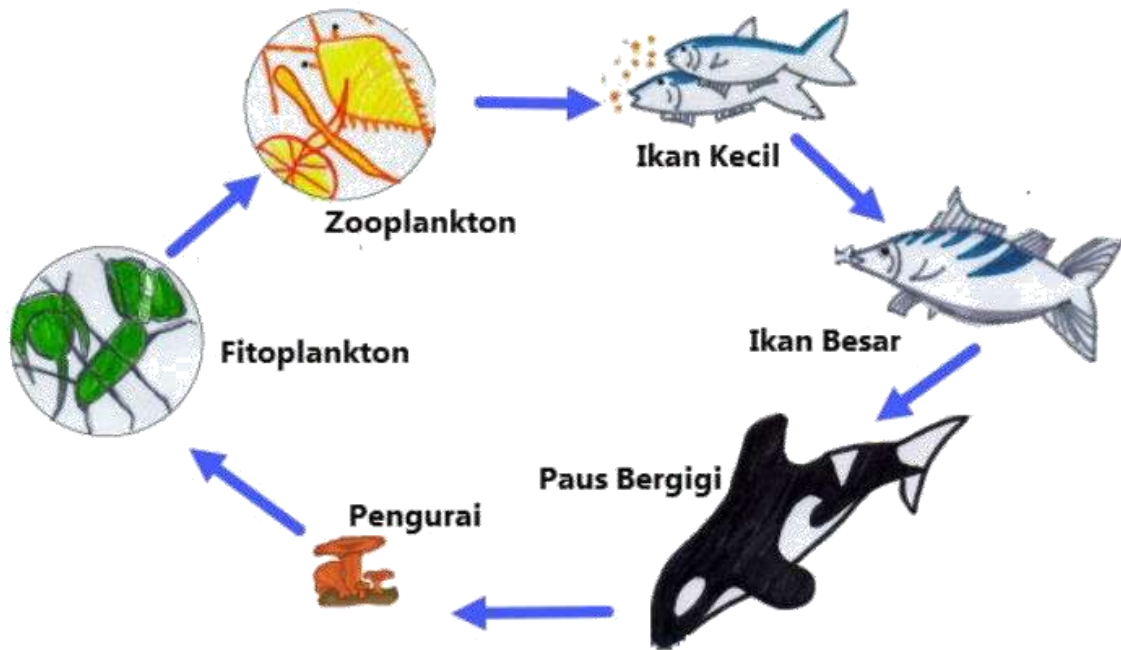
Rantai makanan adalah perjalanan memakan dan dimakan dengan urutan tertentu antar makhluk hidup. Perhatikan gambar berikut.



<https://www.brilio.net/wow/6-contoh-rantai-makanan-dengan-penjelasan-lengkapny-191119a.html>

Padi dimakan oleh tikus, kemudian tikus dimakan oleh ular, ular dimakan oleh burung elang. Setelah beberapa waktu, burung elang mati. Bangkainya membusuk diuraikan oleh makhluk hidup pengurai dan bercampur dengan tanah membentuk humus. Humus sangat dibutuhkan

tumbuhan, terutama rumput. Begitulah seterusnya sehingga proses ini berjalan dari waktu ke waktu.



<https://www.brilio.net/wow/6-contoh-rantai-makanan-dengan-penjelasan-lengkapny-191119a.html>

Di lautan, yang menjadi produsen adalah fitoplankton. Fitoplankton ialah sekumpulan tumbuhan hijau yang sangat kecil ukurannya dan melayang-layang dalam air. Konsumen I adalah zooplankton (hewan pemakan fitoplankton), konsumen II adalah ikan-ikan kecil, konsumen III adalah ikan-ikan sedang, dan konsumen IV adalah ikan-ikan besar. Urutan peristiwa memakan dan dimakan di atas dapat berjalan seimbang dan lancar jika seluruh komponen tersebut ada. Jika salah satu komponen tidak ada, akan terjadi ketimpangan dalam urutan memakan dan dimakan tersebut.

Agar rantai makanan dapat terus berjalan, jumlah produsen harus lebih banyak daripada jumlah konsumen kesatu, konsumen kesatu lebih banyak daripada konsumen kedua, dan seterusnya.

Pesan Moral
“ Merawat lingkungan hari ini untuk bekal kehidupan yang lebih baik di hari esok”

2. Kegiatan Belajar 2: Bahasa Indonesia

2.1 Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi	Indikator
1.	3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.	3.7.1 Menganalisis pokok pikiran dari sebuah bacaan. (C4)
2.	4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.1 Menyajikan pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan bacaan tentang rantai makanan. (P5)

2.3 Tujuan Pembelajaran:

1. Dengan mengamati video pembelajaran tentang teks nonfiksi, siswa mampu menganalisis pokok pikiran dalam bacaan dengan tepat. (C4)
2. Dengan menganalisis teks bacaan, siswa dapat menyajikan pertanyaan-pertanyaan dan jawabannya sehubungan dengan bacaan tentang rantai makanan dengan tepat. (P5)

2.4 Bahan Belajar

Teks Non Fiksi

Sebuah karangan atau teks yang dibuat berdasarkan fakta akan disebut sebagai teks nonfiksi. Setiap karangan yang berasal dari pemikiran dan pengamatan seseorang harus didukung oleh sesuatu yang nyata kemudian disusun secara rapi dan sistematis. Contohnya, teks yang dibuat berdasarkan pengamatan objektif, hasil analisa, atau hasil penelitian.

Teks nonfiksi memiliki ciri-ciri tersendiri yang bisa digunakan agar kita bisa lebih mudah mengenalinya.

Berikut ini ciri-ciri teks nonfiksi:

- Memiliki pembahasan dengan bahasa formal, resmi, atau baku.
- Menggunakan gaya bahasa denotatif (memiliki makna sebenarnya).
- Tersusun atas fakta dan data yang nyata.
- Ditulis secara runtut.
- Merupakan temuan baru atau penyempurnaan temuan lama.

Tujuan utama dari mengidentifikasi sebuah teks nonfiksi adalah untuk mendapatkan informasi penting yang ada di dalam karangan tersebut. Informasi yang ada di dalamnya berupa data-data atau fakta yang bisa kita coba untuk pahami lebih lanjut.

Ada beberapa tips yang bisa kamu ikuti ketika ingin mengidentifikasi sebuah teks nonfiksi, yaitu:

1. Bacalah teks dengan saksama, lalu coba pahami makna setiap kalimat. Cobalah untuk membaca sebuah teks nonfiksi lebih dari satu kali. Karena semakin banyak kita membacanya maka akan lebih banyak informasi yang bisa kita temukan.
2. Mencari kalimat utama akan sangat membantu dalam proses mengidentifikasi teks nonfiksi.
3. Tentukan ide pokok dengan menggunakan kata kunci. Dengan begitu akan memudahkan kita memahami fakta dan data yang ada di dalam sebuah teks nonfiksi.
4. Manfaatkan kata tanya apa, kapan, siapa, di mana, mengapa, dan bagaimana untuk mencari tahu informasi penting dan menyajikannya dalam kesimpulan.
5. Ide/Gagasan Pokok: ide/gagasan yang menjadi pokok pengembangan paragraf, terdapat di dalam kalimat utama di setiap paragraf
6. Ide/Gagasan Pendukung: ide/gagasan yang mendukung ide pokok, terdapat di dalam kalimat penjelas.

<https://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>

Ide Pokok

Apa yang dimaksud dengan ide pokok? **Ide pokok** atau **gagasan utama** adalah sebuah topik yang akan dibahas di dalam sebuah paragraf. Sebuah paragraf yang baik memiliki ide pokok dan beberapa kalimat penjelas. Ide pokok berfungsi sebagai topik pembahasan, sedangkan kalimat penjelas berfungsi untuk menjelaskan topik tersebut.

Sebuah paragraf harus memiliki ide pokok dan kalimat penjelas yang berkorelasi atau saling berhubungan. Ide pokok adalah **konsep utama** yang ingin disampaikan penulis kepada pembacanya. Adapun istilah lain untuk menyebut ide pokok adalah gagasan utama yang menjadi landasan sebuah paragraf.

Dalam sebuah paragraf, biasanya hanya akan ditemukan satu ide pokok. Letak ide pokok tersebut ada di awal atau pun akhir paragraf.

Fungsi ide pokok adalah memberikan penjelasan dari inti suatu bacaan atau paragraf, sehingga pembaca dapat dengan mudah memahami paragraf tersebut. dan menjelaskan inti dari suatu paragraf. Dengan mengidentifikasi ide pokok, kita dapat mengetahui ide utama dari paragraf tersebut.

Adapun Ciri-ciri Ide Pokok antara lain:

Memiliki kalimat pendukung (kalimat pengembang) atau penjelasan Ada yang mendukung, baik itu berupa penjelasan atau alasan yang menguatkannya Inti dari sebuah paragraf atau pusat pembahasan

Jika ada yang masih belum familiar dengan ide pokok, sebenarnya ide pokok memiliki nama lain yang sering disebutkan:

- gagasan utama,
- gagasan pokok,
- pokok pikiran,
- pokok masalah,
- pikiran utama,
- inti paragraf,
- inti masalah,
- masalah utama,
- tema,
- topik,
- simpulan.

Pada dasarnya, semua istilah di atas sama saja. Sehingga, jika ditanyakan pengertian gagasan utama, jawabannya sama seperti ide pokok, yaitu inti suatu bacaan. Demikian juga jika yang ditanyakan gagasan pokok, pokok pikiran dan lainnya, jawabannya juga sama, yaitu inti suatu bacaan.

Jenis-jenis Ide Pokok dalam sebuah paragraf

1. Deduktif

Paragraf ini memiliki ciri khas di mana ide pokok akan disampaikan pada awal kalimat. Karenanya, paragraf deduktif mempunyai alur tulisan dari khusus ke umum. Dalam paragraf ini, hal-hal yang menjadi inti pembicaraan telah disampaikan di kalimat awal sebelum menuliskan ide pendukung lainnya.

2. Induktif

Ciri khas dari paragraf induktif adalah ide pokok yang diposisikan di akhir tulisan. Itu sebabnya paragraf induktif memiliki alur penulisan dari umum ke khusus. Pada paragraf ini, awal kalimat membahas hal yang bersifat umum, kemudian menuliskan ide pokoknya di akhir kalimat.

3. Campuran

Paragraf ini menjadi gabungan dari ide pokok yang diletakkan di awal dan akhir kalimat. Adapun alur yang dimiliki paragraf campuran adalah dari khusus ke umum dan kembali lagi ke khusus.

4. Deskriptif

Jenis ini memungkinkan ide pokok untuk diletakkan di semua bagian paragraf. Artinya, setiap kalimat akan membahas inti dari pembicaraan yang langsung ingin disampaikan oleh penulis.

Cara menentukan ide pokok atau pokok pikiran pada paragraf

Menentukan ide pokok sebuah paragraf merupakan hal yang tidak terlalu sulit. Ketelitian merupakan salah satu hal yang harus kamu miliki untuk dapat menemukan sebuah ide pokok dengan mudah.

Untuk memudahkan kamu dalam menentukan ide pokok dari sebuah paragraf, ada beberapa cara yang dapat kamu lakukan, seperti :

1. Membaca seluruh paragraf

Cara menentukan ide pokok yang pertama adalah membaca keseluruhan paragraf. Anda hanya perlu konsentrasi dan lebih cermat untuk melihat, membaca dan mencerna setiap kata dan informasi dalam sebuah paragraf. Langkah ini bisa membantu Anda menentukan ide pokok dan membedakannya dengan kalimat penjelas dalam satu paragraf.

2. Baca setiap kalimat.

Cara menentukan ide pokok kedua adalah memahami dan membaca setiap kalimat dalam suatu bacaan atau tulisan. Karena, setiap paragraf terdiri dari beberapa kalimat dan ide pokok bisa terletak di akhir, di awal atau di awal dan akhir paragraf.

Jadi, Anda harus membaca dan memahami setiap kalimat dalam paragraf. Jangan sampai Anda melewatkan dan lupa membaca setiap kalimat dalam paragraf.

3. Pisahkan kalimat utama dan kalimat penjelas

Cara menentukan ide pokok ketiga adalah membedakan antara kalimat utama dan kalimat penjelas dalam satu paragraf. Kalimat utama dalam suatu paragraf biasanya diikuti atau diawali oleh kalimat penjelas. Anda harus bisa membedakan antara kalimat utama dan kalimat penjelas dengan cara memperhatikan ciri-cirinya.

Kalimat penjelas adalah sebuah kalimat yang berisi contoh, bukti atau rincian khusus. Setelah Anda bisa membedakan antara kalimat penjelas dan kalimat utama, Anda akan mendapatkan ide pokok dengan mudah pada kalimat utama.

4. Tandai info penting

Cara menentukan ide pokok keempat adalah menandai info penting yang tertera dalam setiap kalimat maupun paragraf. Anda bisa menandai beberapa kata yang menarik dan cukup jelas menyampaikan informasi dari penulis. Jika info penting itu berada pada 2 kalimat atau lebih, coba seleksi dan pertimbangkan kembali kalimat tersebut. Melalui cara ini, Anda bisa mendapatkan ide pokok yang benar.

5. Kalimat penjelas bersifat pendukung

Cara menentukan ide pokok kelima adalah mengenali kalimat penjelas dalam suatu paragraf bersifat sebagai pendukung. Jika Anda masih kesulitan mengenali kalimat penjelas, Anda bisa memperhatikan penggunaan kata yang berulang.

Karena, biasanya penggunaan kata yang berulang ini berfungsi menjelaskan kalimat sebelum atau sesudahnya. Anda bisa memilih kalimat penjelas ini dan membayangkan ketika kalimat itu berdiri sendiri.

Bila kalimat penjelas berdiri sendiri, maka kalimat ini tidak bisa digunakan sebagai ide pokok. Karena itu, kamu bisa menggunakan cara ini untuk membedakan kalimat penjelas dan mencari ide pokok sebuah paragraf.

6. Simpulkan isi paragraf

Cara menentukan ide pokok keenam adalah menarik kesimpulan dari isi sebuah paragraf. Karena itu, membaca sebuah paragraf dan menyimpulkannya akan membantu mencari dan menentukan ide pokok.

7. Menandai Ide Pokok

Cara menentukan ide pokok ketujuh adalah menandai ide pokok pada setiap paragraf dari sebuah tulisan secara keseluruhan. Anda bisa melakukannya dengan menggabungkan bagian akhir dan awal kalimat dari suatu paragraf. Ide pokok jenis ini biasa disebut dengan ide pokok campuran.

Anda bisa menentukan ide pokok campuran yang diketahui dari kalimat awal yang bersifat utama. Sedangkan, pada akhir kalimat paragraf bersifat menyimpulkan paragraf. Setelah Anda menemukan ide pokok dari sebuah paragraf, Anda bisa langsung menandainya supaya tidak lupa ketika membaca paragraf berikutnya.

Dari ke tujuh cara menganalisis dan menentukan ide pokok di atas, ada cara cepat dan mudah untuk menentukan ide pokok, terutama apabila hanya berupa paragraf singkat atau teks bacaan, yaitu dengan cara :

1. Membaca seluruh kalimat dalam paragraf.
2. Menandai kalimat awal, akhir, atau kalimat awal dan kalimat akhir paragraf.
3. Menandai pikiran pokok yang terdapat diawal, akhir, atau kalimat awal dan akhir paragraf

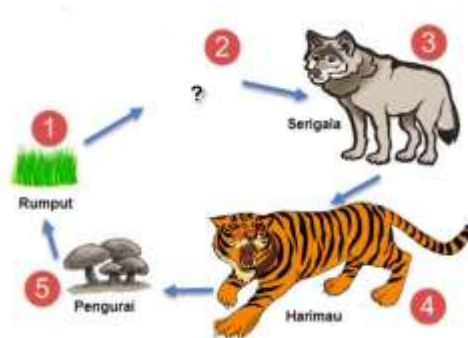
Pesan Moral
“Bertemanlah dengan buku dan cerita, karena di dalamnya sarat akan ilmu dan misteri kehidupan”

5 RANGKUMAN

Rantai makanan adalah proses makan dan dimakan yang terjadi dalam suatu ekosistem dengan urutan tertentu. Keberlangsungan makhluk hidup di dalamnya tergantung dari keseimbangan ekosistem. Ide pokok atau gagasan utama dalam paragraf berisikan ide atau gagasan utama dalam paragraf. Untuk menentukan ide pokok dapat dimulai dengan menentukan kalimat utama dalam paragraf melalui kegiatan analisis paragraf.

IV. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Apa yang dimaksud dengan rantai makanan ?
2. Apa yang terjadi apabila pada rantai makanan populasi konsumen ke dua berkurang atau punah?
3. Lengkapi bagan rantai makanan berikut ini !



Bacalah teks berikut ini !

Dalam rantai makanan, terdapat dua tipe dasar rantai makanan berdasarkan tingkatan awal yang jadi produsen pertamanya. Dua jenis rantai makanan ini yakni rantai makanan rerumputan atau *grazing food chain*, serta rantai makanan sisa atau *detritus food chain* atau lebih mudahnya rantai makanan detritus. Rantai makanan rerumputan atau *grazing food chain* adalah rantai makanan yang diawali dari tumbuhan sebagai trofik awalnya. Contoh dari *grazing food chain* adalah rantai makanan yang kita ketahui biasanya seperti rumput - belalang - tikus - ular, dan sebagainya. Rantai makanan detritus atau *detritus food chain* adalah rantai makanan yang dimulai dari organisme heterotrof yang mendapatkan energi dari memakan sisa-sisa makhluk hidup. Contoh dari rantai makanan detritus ini adalah serpihan daun yang dimakan cacing tanah, lalu dimakan ayam, dan ayam dimakan manusia.

4. Tuliskan informasi penting dalam paragraf di atas?
5. Analisis teks bacaan di atas dan tentukanlah ide pokok nya?

DAFTAR PUSTAKA

Dian Puspa.K, 2017. Ekosistem : buku guru/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Edisi Revisi Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Dian Puspa.K, 2017. Ekosistem : buku siswa/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Edisi Revisi Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Retno Hastuti, dkk. 2020. Pegangan Guru: Ekosistem. DIY.Yogyakarta: PT.Intan Pariwara

<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5564432/perbedaan-metamorfosis-sempurna-dan-tidak-sempurna-lengkap-dengan-contohnya.21-9-2021>

<https://www.tribunnews.com/pendidikan/2020/12/16/tentang-ekosistem-pengertian-komponen-jenis-jenis-dan-contohnya.21-09-2021>

<https://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>

<https://www.youtube.com/watch?v=t0fzmCVMaUI.21-09-2021>

<https://www.brilio.net/wow/6-contoh-rantai-makanan-dengan-penjelasan-lengkapnya-191119a.html>

LEMBAR
KERJA
PESERTA
DIDIK



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Satuan pendidikan : SDN 9 Kubu
 Kelas / semester : V / 1
 Tema : 5. Ekosistem
 Sub Tema : 2. Hubungan antarmahluk Hidup dalam Ekosistem
 Pembelajaran : 2 (IPA, Bahasa Indonesia)

Mupel/Kompetensi Dasar	Indikator	Tujuan Pembelajaran	LKPD
IPA 3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.	3.5.1 Menganalisis komponen rantai makanan.(C4)	Dengan mengamati vidio, peserta didik mampu menganalisis komponen rantai makanan dengan tepat	LKPD 1 Bagan komponen rantai makanan (Produsen, konsumen 1, konsumen 2)
4.5 Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem	4.5.1 Membuat bagan rantai makanan dalam ekosistem disertai dengan keterangannya.(C6)	Dengan menyimak vidio tentang rantai makanan, peserta didik mampu membuat bagan rantai makanan pada ekosistem lengkap dengan keterangannya dengan cermat.	LKPD 2 Membuat bagan rantai makanan.
Bahasa Indonesia 3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi	3.7.1 Menganalisis pokok pikiran pada bacaan nonfiksi.(C4)	Dengan mengamati vidio/PPT teks nonfiksi yang disajikan, peserta didik mampu menganalisis pokok pikiran dalam bacaan secara tepat.	LKPD 3 Menganalisis pokok pikiran pada teks fiksi

<p>4. 7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri</p>	<p>4.7.1 Membuat pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan bacaan.(C6)</p>	<p>Dengan mencermati teks bacaan, peserta didik mampu membuat pertanyaan-pertanyaan dan jawabanya sehubungan dengan bacaan secara tepat.</p>	<p>LKPD 4 Membuat kalimat pertanyaan</p>
--	--	--	--

Nama anggota kelompok :

1.....

2.....

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 1

Satuan pendidikan : SDN 9 Kubu
Kelas / semester : V / 1
Tema : 5. Ekosistem
Sub Tema : 2. Hubungan antarmahluk Hidup dalam Ekosistem
Pembelajaran : 1
Mupel : IPA
Tanggal :
Kegiatan : Menganalisis komponen dalam rantai makanan

PETUNJUK MENGERJAKAN!

1. Tuliskan namamu dan anggota kelompokmu di kolom yang telah disediakan!
2. Dengarkanlah arahan gurumu!
3. Diskusikan dengan anggota kelompokmu dan tuliskanlah hasil analisis video mengenai komponen rantai makanan, yaitu produsen, konsumen 1, konsumen 2, konsumen 3 dst.

Dari bagan rantai makanan di bawah ini, analisis komponen-komponennya !



Komponen rantai makanan :

1. Produsen :
2. Konsumen tk 1 :
3. Konsumen tk 2 :
4. Konsumen tk 3 :
5. Konsumen tk 4 :
6. Konsumen tk 5 :
7. Dekomposer :

Nama:

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 2

Satuan pendidikan : SDN 9 Kubu
Kelas / semester : V / 1
Tema : 5. Ekosistem
Sub Tema : 2. Hubungan antarmahluk Hidup dalam Ekosistem
Pembelajaran : 1
Mupel : IPA
Tanggal :
Kegiatan : Membuat bagan rantai makanan yang ada di lingkungan sekitar.

PETUNJUK MENGERJAKAN!

1. Tuliskan namamu di kolom yang telah disediakan!
2. Dengarkanlah arahan gurumu!
3. Dari gambar yang telah di sediakan, guntinglah gambar-gambar tersebut kemudian rangkailah gambar hewan tersebut menjadi sebuah bagan rantai makanan yang ada di lingkungan sekitar.

Bagan Rantai Makanan:



Nama:

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 3

Satuan pendidikan : SDN 9 Kubu
Kelas / semester : V / 1
Tema : 5. Ekosistem
Sub Tema : 2. Hubungan antarmahluk hidup dalam ekosistem
Pembelajaran : 1
Mupel : Bahasa Indonesia
Tanggal :
Kegiatan : Menganalisis teks bacaan dan menentukan ide pokok

PETUNJUK MENGERJAKAN!

1. Tuliskanlah namamu di pojok kanan atas!
2. Setelah membaca teks berikut lakukan analisis pada teks tersebut, kemudian tentukan ide pokok paragraf!

Rantai Makanan

Rantai makanan adalah perjalanan memakan dan dimakan dengan urutan tertentu antarmahluk hidup. Perhatikan gambar berikut.

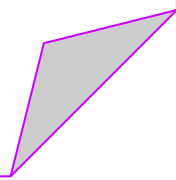


Padi dimakan oleh tikus, kemudian tikus dimakan oleh ular, ular dimakan oleh burung elang. Setelah beberapa waktu, burung elang mati. Bangkainya membusuk diuraikan oleh makhluk hidup pengurai dan bercampur dengan tanah membentuk humus. Humus sangat dibutuhkan tumbuhan, terutama rumput. Begitulah seterusnya sehingga proses ini berjalan dari waktu ke waktu.

Di lautan, yang menjadi produsen adalah fitoplankton. Fitoplankton ialah sekumpulan tumbuhan hijau yang sangat kecil ukurannya dan melayang-layang dalam air. Konsumen I adalah zooplankton (hewan pemakan fitoplankton), konsumen II adalah ikan-ikan kecil, konsumen III adalah ikan-ikan sedang, dan konsumen IV adalah ikan-ikan besar.

Urutan peristiwa memakan dan dimakan di atas dapat berjalan seimbang dan lancar jika seluruh komponen tersebut ada. Jika salah satu komponen tidak ada, akan terjadi ketimpangan dalam urutan memakan dan dimakan tersebut. Agar rantai makanan dapat terus berjalan, jumlah produsen harus lebih banyak daripada jumlah konsumen kesatu, konsumen kesatu lebih banyak daripada konsumen kedua, dan seterusnya.

Analisis teks non fiksi:



Nama:

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 4

Satuan pendidikan : SDN 9 Kubu
Kelas / semester : V / 1
Tema : 5. Ekosistem
Sub Tema : 2. Hubungan antarmahluk hidup dalam ekosistem
Pembelajaran : 1
Mupel : Bahasa Indonesia
Tanggal :
Kegiatan : Membuat kalimat pertanyaan dan jawabannya

PETUNJUK MENGERJAKAN!

1. Tuliskanlah namamu di pojok kanan atas!
2. Setelah membaca teks berikut carilah informasi penting, kemudian buatlah pertanyaan yang berkaitan dengan teks.

Rantai makanan merupakan peristiwa memakan dan dimakan dengan urutan tertentu antarmahluk hidup yang ada dalam suatu ekosistem. Rantai makanan memegang pengaruh penting dalam keberlangsungan hidup satwa atau makhluk hidup tertentu. Ketersediaan makanan dalam suatu ekosistem secara terus menerus bisa menyebabkan populasi salah satu hewan dalam rantai makanan akan berkurang.

Rantai makanan adalah urutan letak makhluk hidup dalam mendapatkan makanan yang mereka butuhkan, untuk bertahan hidup dalam suatu ekosistem. Rantai makanan menunjukkan aliran energi dan bahan dari satu organisme ke organisme berikutnya, dimulai dengan produsen. Tiap tingkat dari rantai makanan dalam suatu ekosistem disebut tingkat tropik dalam buku Tematik Terpadu. Tingkat tropik dibagi sebagai berikut: Produsen yaitu organisme yang mampu menghasilkan zat makanan sendiri, yaitu tumbuhan hijau atau organisme autotrof. Produsen menduduki tingkat tropik pertama. Konsumen I yaitu Organisme yang menduduki tingkat tropik kedua disebut konsumen primer. Konsumen primer biasanya diduduki oleh hewan herbivora. Konsumen II yaitu organisme yang menduduki tingkat tropik ketiga disebut konsumen sekunder, diduduki oleh hewan pemakan daging (karnivor) dan seterusnya. Konsumen puncak yaitu organisme yang menduduki tingkat tropik tertinggi disebut konsumen puncak.

Dekomposer merupakan organisme pengurai yang membentuk mata rantai terakhir dalam rantai makanan. Mereka memecah hewan dan tumbuhan yang mati dan mengembalikan nutrisi penting ke tanah. Rantai makanan menunjukkan hubungan antara produsen, konsumen, dan pengurai, menunjukkan siapa yang memakan siapa dengan panah. Panah berfungsi untuk menunjukkan pergerakan energi melalui rantai makanan.

Kalimat Pertanyaan :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

...jawabannya:.....

.....

.....

.....

.....

.....

MEDIA PEMBELAJARAN



MEDIA PEMBELAJARAN

Tema : 5. Ekosistem
 Subtema : 2. Hubungan antarmahluk hidup dalam ekosistem
 Pembelajaran : 1 (IPA, Bahasa Indonesia,)

A. Kompetensi Dasar dan Indikator

Mupel/Kompetensi Dasar	Indikator	Tujuan Pembelajaran	MEDIA
IPA 3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.	3.5.1 Menganalisis komponen rantai makanan.(C4)	Dengan mengamati video, peserta didik mampu menganalisis komponen rantai makanan.	- Video pembelajaran materi rantai makanan - Gambar rantai makanan
4.5 Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem	4.5.1 Membuat bagan rantai makanan dalam ekosistem disertai dengan keterangannya.(P5)	Dengan menyimak video tentang rantai makanan, peserta didik mampu membuat bagan rantai makanan pada ekosistem lengkap dengan keterangannya dengan cermat.	
Bahasa Indonesia 3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi	3.7.1 Menganalisis pokok pikiran pada bacaan nonfiksi.(C4)	Dengan mengamati video/PPT yang disajikan, peserta didik mampu menganalisis pokok pikiran dalam bacaan secara tepat.	- Video Pembelajaran - Teks bacaan
4. 7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks	4.7.1 Membuat pertanyaan-pertanyaan sehubungan	Dengan mencermati teks bacaan, peserta didik mampu	

nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri	dengan bacaan.(P5)	membuat pertanyaan-pertanyaan dan jawabanya sehubungan dengan bacaan secara tepat.(P5)	
---	--------------------	--	--

B. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Video rantai makanan

<https://www.youtube.com/watch?v=qZjz8GUfYs>



2. Video teks nonfiksi

<https://www.youtube.com/watch?v=VCuvh0-1zcE>



3. Teks bacaan

Rantai Makanan

Rantai makanan adalah perjalanan memakan dan dimakan dengan urutan tertentu antarmakhluk hidup. Perhatikan gambar berikut.

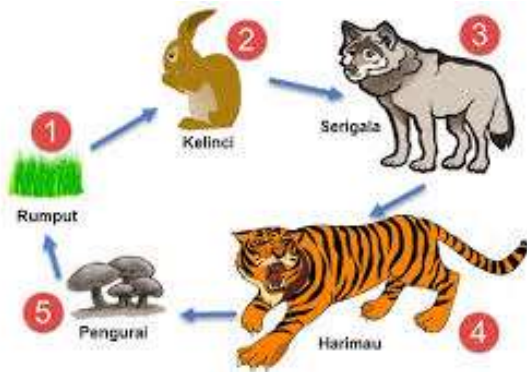
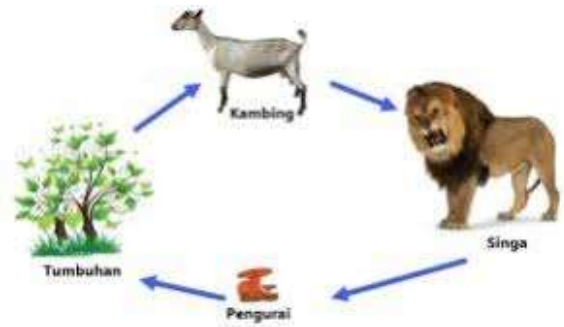


Padi dimakan oleh tikus, kemudian tikus dimakan oleh ular, ular dimakan oleh burung elang. Setelah beberapa waktu, burung elang mati. Bangkainya membusuk diuraikan oleh makhluk hidup pengurai dan bercampur dengan tanah membentuk humus. Humus sangat dibutuhkan tumbuhan, terutama rumput. Begitulah seterusnya sehingga proses ini berjalan dari waktu ke waktu.

Di lautan, yang menjadi produsen adalah fitoplankton. Fitoplankton ialah sekumpulan tumbuhan hijau yang sangat kecil ukurannya dan melayang-layang dalam air. Konsumen I adalah zooplankton (hewan pemakan fitoplankton), konsumen II adalah ikan-ikan kecil, konsumen III adalah ikan-ikan sedang, dan konsumen IV adalah ikan-ikan besar.

Urutan peristiwa memakan dan dimakan di atas dapat berjalan seimbang dan lancar jika seluruh komponen tersebut ada. Jika salah satu komponen tidak ada, akan terjadi ketimpangan dalam urutan memakan dan dimakan tersebut. Agar rantai makanan dapat terus berjalan, jumlah produsen harus lebih banyak daripada jumlah konsumen kesatu, konsumen kesatu lebih banyak daripada konsumen kedua, dan seterusnya.

4. Gambar Rantai makanan



INSTRUMEN PENILAIAN



KISI-KISI PENULISAN INSTRUMEN PENILAIAN

Satuan Pendidikan : SDN 9 Kubu
 Kelas/ Semester : V (Lima)/ I(Satu)
 Tema : 5.Ekosistem
 Sub Tema : 2. Hubungan antarmahluk hidup dalam ekosistem
 Pembelajaran : 1. (IPA, Bahaasa Indonesia,)

Mupel	Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Ranah/Pros es Kognisi	Penilaian			Nomor Soal
					Tehnik Penilaian	Jenis Penilaian	Bentuk instrumen	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
IPA	3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.(C4)	3.5.1 Menganalisis komponen rantai makanan.(C4)	Peserta didik dapat menyimpulkan komponen rantai makanan	C6	Tes	Tertulis	Uraian	1, 2, 3
	4.5 Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem	4.5.1 Membuat bagan rantai makanan dalam ekosistem disertai dengan keterangannya.(P5)	Peserta didik dapat menyajikan bagan rantai makanan	Psikomotor	Non Tes	Penilaian kinerja	Rubrik penilaian kinerja	
Bahasa Indonesia	3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi	3.7.1 Menganalisis pokok pikiran pada bacaan nonfiksi.(C4)	Peserta didik dapat menganalisis pokok pikiran pada teks bacaan	C4	Tes	Tertulis	Uraian	4 , 5

	4. 7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri	4.7.1 Membuat pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan bacaan.(P5)	Peserta didik dapat membuat kalimat tanya dari teks yang tersedia	Psikomotor	Non Tes	Penilaian kinerja	Rubrik penilaian kinerja	

Lampiran 1**PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL**

NO	Aspek Sikap	AMAT BAIK 4	BAIK 3	CUKUP 2	KURANG 1
1	Ketaatan beribadah	Selalu menjalankan ibadah sesuai agama yang dianutnya	Sering menjalankan ibadah sesuai agama yang dianutnya	Kadang-kadang menjalankan ibadah sesuai agama yang dianutnya	Tidak pernah menjalankan ibadah sesuai agama yang dianutnya
2	Perilaku syukur	Secara spontan selalu mengucap syukur	Sering terdengar mengucapkan syukur	Kadang-kadang mengucapkan syukur	Tidak pernah terdengar mengucapkan syukur
3	Sikap berdo'a	Terlihat khusuk saat berdo'a	Sering terlihat khusuk saat berdo,a	Kadang-kadang terlihat khusuk saat berdo,a	Tidak pernah terlihat khusuk saat berdo,a
4	Sikap dala mengikuti kegiatan keagamaan	Mengikuti berbagai kegiatan keagamaan	Sering mengikuti berbagai kegiatan keagamaan	Kadang-kadang mengikuti berbagai kegiatan keagamaan	Tidak pernah terlihat mengikuti berbagai kegiatan keagamaan

Petunjuk Penskoran

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \dots\dots\dots$$

Lampiran 2**PENILAIAN SIKAP SOSIAL**

NO	Aspek Sikap	AMAT BAIK 4	BAIK 3	CUKUP 2	KURANG 1
1	Jujur	Tindakan selalu sesuai dengan ucapan	Tindakan kadang-kadang sesuai dengan ucapan	Tindakan Kurang sesuai dengan ucapan	Tindakan tidak sesuai dengan ucapan
2	Disiplin	Mampu menjalankan aturan dengan kesadaran sendiri	Mampu menjalankan aturan dengan pengarahan guru	Kurang mampu menjalankan aturan	Belum mampu menjalankan aturan
3	Tanggung jawab	Tertib mengikuti intruksi dan selesai tepat waktu.	Tertib mengikuti intruksi dan selesai tidak tepat waktu.	Kurang tertib mengikuti intruksi dan selesai tidak tepat waktu.	Tidak tertib mengikuti intruksi dan tidak menyelesaikan tugas.
4	Santun	Berbahasa positif dan bersikap sopan	Berbahasa positif tapi bersikap kurang sopan	Berbahasa negatif dan bersikap kurang sopan	Berbahasa negatif dan tidak sopan
5	Peduli	Selalu empati dengan lingkungan sekitar dan temannya	Sering empati dengan lingkungan sekitar dan temannya	Kadang-kadang empati dengan lingkungan sekitar dan temannya	Belum/ tidak empati dengan lingkungan sekitar dan temannya
6	Percaya Diri	Tidak terlihat ragu	Terlihat ragu	Memerlukan bantuan guru	Belum menunjukkan kepercayaan diri.

Petunjuk Penskoran

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \dots\dots\dots$$

Lampiran 3**SOAL EVALUASI**

Kelas/ Semester : V (Lima)/ I(Satu)
Tema : 5. Ekosistem
Sub Tema : 2 Hubungan antarmahluk hidup dalam ekosistem
Pembelajaran : 1 (IPA, Bahasa Indonesia)
Hari, tanggal :
Alokasi waktu : 15 menit

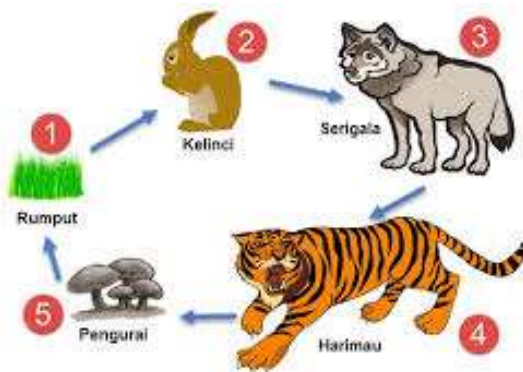
A. Uraian

Jawablah soal dibawah ini dengan teliti!

Perhatikan hewan-hewan berikut ini:

1) Belalang	8) Domba
2) Elang	9) Harimau
3) Kucing	10) Tikus
4) Kelinci	11) serigala
5) ular	12) ulat
6) Kambing	13) Koala
7) Angsa	14) Bebek

1. Dari tabel hewan di atas, hewan mana yang dikategorikan sebagai konsumen tingkat pertama!
2. Apa yang akan terjadi apabila produsen melimpah namun konsumen tingkat pertama berkurang ataupun punah?
3. Perhatikan rantai makanan berikut ini !



Dari rantai makanan di atas apa yang akan terjadi jika populasi serigala berkurang?

Bacalah teks berikut ini !

Rantai makanan adalah peristiwa makan dan dimakan dengan urutan dan arah tertentu. Pada peristiwa tersebut terjadi perpindahan energi dari produsen ke konsumen, kemudian ke pengurai hal ini terjadi secara terus menerus. Jaringan makanan adalah hubungan antara rantai makanan dan apa yang dimakan spesies dalam sistem ekologi, atau dengan kata lain sekumpulan dari beberapa rantai makanan yang saling berhubungan. Perbedaan secara umum antara rantai makanan dan jaringan makanan adalah rantai makanan merupakan bagian dari jaringan makanan atau rantai makanan hanya proses makan dimakan dengan skala lebih kecil sedangkan jaringan makanan merupakan proses atau sekumpulan dari rantai makanan dengan skala yang lebih besar dan luas.

4. Analisislah teks di atas, kemudian simpulkan ide pokok paragrafnya?
5. Dari teks bacaan pada soal no.4, tuliskan sebuah kalimat tanya yang jawabannya terdapat dalam teks tersebut?

KUNCI JAWABAN :

1. Hewan konsumen tingkat pertama : Belalang, kelinci, kambing, ulat, domba, koala
2. Dari pernyataan tersebut akan terjadi kematian pada hewan konsumen tingkat ke dua dan ke tiga karena tidak adanya konsumen tingkat pertama yang menjadi bahan makanan bagi konsumen tingkat ke dua. Dan apabila konsumen tingkat ke dua punah otomatis konsumen tingkat ke tiga juga akan punah..
3. Dari hasil analisis diperoleh bahwa jika populasi serigala punah maka populasi kelinci melimpah karena yang mengkonsumsinya punah sedangkan populasi harimau akan punah karena kekurangan makanannya.
4. Dari hasil analisis diperoleh bahwa ide pokok paragraf tersebut adalah:
Rantai makanan adalah peristiwa makan dan dimakan dengan urutan tertentu.
5. Contoh jawaban :
Apa perbedaan rantai makanan dan jaringan makanan?
(jawaban disesuaikan dengan informasi yang diperoleh siswa dari teks tersebut)

PEDOMAN PENSEKORAN

IPA KD. 3.4

NO. SOAL	Skor/ Nilai
1	30
2	30
3	40
JUMLAH Nilai	100

BAHASA INDONESIA 3.7

NO. SOAL	Skor/ Nilai
4	50
5	50
JUMLAH Nilai	100

Lampiran 4**PENILAIAN KETERAMPILAN**

Tema/Sub Tema : 5. Ekosistem/ 2
 Muatan Pembelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : V (Lima)/ 1 (satu)
 Pembelajaran ke : 1.
 Indikator : Membuat bagan rantai makanan

Kompetensi yang dinilai :

NO	Aspek Sikap	AMAT BAIK 4	BAIK 3	CUKUP 2	KURANG 1
1	Kesiapan diri	Sangat siap dengan alat dan materi yang akan dikembangkan	Siap dengan alat dan materi yang akan dikembangkan	Kurang siap dengan alat dan materi yang akan dikembangkan	Tidak siap dengan alat dan materi yang akan dikembangkan
2	Kerapian	Sangat baik menggunakan gambar dan kalimat penjas sangat lengkap	Baik menggunakan menggunakan gambar dan kalimat penjas lengkap	Kurang baik menggunakan menggunakan gambar dan kurang lengkap kalimat penjas	Tidak baik menggunakan gambar dan kalimat penjas
3	Kemandirian dalam mengerjakan tugas	Sangat mampu mengerjakan tugas tanpa bantuan guru	Mampu mengerjakan tugas tanpa bantuan guru	Kurang mampu mengerjakan tugas tanpa bantuan guru	Tidak mampu mengerjakan tugas tanpa bantuan guru
4	Kecermatan	Sangat cermat dalam menuangkan ide dan gagasan.	cermat dalam menuangkan ide dan gagasan	Kurang cermat dalam menuangkan ide dan gagasan	tidak cermat dalam menuangkan ide dan gagasan
5	Ketepatan waktu	Mampu menyelesaikan tugas dengan baik sebelum waktu ditentukan.	Mampu menyelesaikan tugas tepat pada waktu yang ditentukan	Kurang mampu menyelesaikan tugas pada waktu yang ditentukan	Tidak mampu menyelesaikan tugas

Petunjuk Penskoran

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \dots\dots\dots$$

Lampiran 5**PENILAIAN KETERAMPILAN**

Tema/Sub Tema : 5. Ekosistem/ 2
 Muatan Pembelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : V (Lima)/ 1 (satu)
 Pembelajaran ke : 1.
 Indikator : 4.7.1 Membuat pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan bacaan.(P5)

Kompetensi yang dinilai :

NO	Aspek Sikap	AMAT BAIK 4	BAIK 3	CUKUP 2	KURANG 1
1	Kesiapan diri	Sangat siap dengan alat dan materi yang akan dikembangkan	Siap dengan alat dan materi yang akan dikembangkan	Kurang siap dengan alat dan materi yang akan dikembangkan	Tidak siap dengan alat dan materi yang akan dikembangkan
2	Kerapian tulisan	Sangat baik menggunakan huruf dan ejaan yang benar	Baik menggunakan huruf dan ejaan yang benar	Kurang baik menggunakan huruf dan ejaan yang benar	Tidak baik menggunakan huruf dan ejaan yang benar
3	Kemandirian dalam mengerjakan tugas	Sangat mampu mengerjakan tugas tanpa bantuan guru	Mampu mengerjakan tugas tanpa bantuan guru	Kurang mampu mengerjakan tugas tanpa bantuan guru	Tidak mampu mengerjakan tugas tanpa bantuan guru
4	Kecermatan	Sangat cermat dalam menuangkan ide pokok dalam bentuk kalimat-kalimat.	cermat dalam menuangkan ide pokok dalam bentuk kalimat-kalimat.	Kurang cermat dalam menuangkan ide pokok dalam bentuk kalimat-kalimat.	tidak cermat dalam menuangkan ide pokok dalam bentuk kalimat-kalimat.
5	Ketepatan waktu	Mampu menyelesaikan tugas dengan baik sebelum waktu ditentukan.	Mampu menyelesaikan tugas tepat pada waktu yang ditentukan	Kurang mampu menyelesaikan tugas pada waktu yang ditentukan	Tidak mampu menyelesaikan tugas

Petunjuk Penskoran

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \dots\dots\dots$$

